PENGAWASAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM MENANGANI PEMBUANGAN SAMPAH DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

Oleh:
YULIANA TAE
NIM. E42011082

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2015

E-mail : yulianatae@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menemukan dan menganalisis pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dekriptif dengan menggunakan analisis kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Kepala Bidang Pembinaan Kebersihan, Staf Bidang Pembinaan Kebersihan, Petugas Penjaga tempat penampungan sementara (TPS) dan masyarakat. Hasil penelitian ini adalah proses pengawasan dalam menangani pembuangan sampah belum optimal dikarenakan belum jelas mengenai pembagian tugas , kurang sosialisasi, belum melibatkan ketua Rukun Tetangga (RT) dalam melakukan pengawasan, petugas penjaga tempat penampungan sementara (TPS) tidak displin, dan kurang kesadaran masyarakat.

Kata-kata Kunci: Pengawasan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, dan Tempat Penampungan Sementara (TPS).

DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN IN CONTROL GARBAGE DISPOSAL HANDLING AT WEST PONTIANAK SUB-DISTRICT PONTIANAK CITY

Abstract

The aim of this essay is to find and analyze Dinas Kebersihan dan Pertamanan in Control Garbage Disposal Handling at West Pontianak Sub-district Pontianak City. This research is descriptive research with qualitative analysis. Subject of this research is head of Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Head of Pembinaan Kebersihan Sectors, Staff of Pembinaan Kebersihan Sectors, Guard of Temporary Disposal Site or Tempat Penampungan Sementara (TPS) and society. Result of this research is process of control in garbage disposal handling still not optimum cause by there's not clear about task order dividing, less of socialiszation, not yet involve neighbourhood or Rukun Tetangga (RT) in control, guard of temporary disposal site or tempat penampungan sementara (TPS) less of diciplines, and lack of awareness by society.

Key words: Control, Dinas Kebersihan dan Pertamanan and Temporary Disposal Site or Tempat Penampungan Sementara (TPS).

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka pemerintah daerah berhak mengurus rumah tangganya sendiri termasuk mengenai pengawasan terhadap kebersihan dan keindahan kota yang tentunya menjadi visi dan misi setiap daerah. Terkait visi dan misi tersebut, Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai instansi pemerintah yang menjalankan tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di bidang kebersihan dan pertamanan.

Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 40 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan bahwa Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai lembaga yang berwenang menangani sampah yang ada di Kota Pontianak. Seiring dengan Keputusan Pontianak Nomor 40 Tahun 2008 tersebut, sebagai salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan sampah, Pemerintah Kota Pontianak mengeluarkan Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2006 tentang Jadwal Pembuangan Sampah. Peraturan tersebut bertujuan agar menciptakan ketertiban dalam pembuangan sampah serta menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk taat terhadap peraturan.

Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2006 tentang Jadwal Pembuangan Sampah merupakan salah satu usaha dari Pemerintah dalam menangani pembuangan sampah yang berkaitan erat dengan kebersihan dan keindahan kota. Pada Peraturan tersebut ditegaskan bahwa jadwal pembuangan sampah pada pukul 18.00 Wib s/d 06.00 Wib agar di lingkungan sekitar Tempat Penampungan Sementara (TPS) dapat terkendali dari tumpukan sampah. Setiap masyarakat harus menaati peraturan tersebut dengan tidak membuang sampah diluar waktu yang telah ditentukan sebab jika masyarakat melanggar maka akan dikenakan Tipiring (Tindakan pidana ringan) dan akan dikenakan denda sebesar Rp 500.000,00. Namun, walaupun sudah ditegaskan pada Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2006 tentang Jadwal Pembuangan Sampah (Jam 18.00 Wib s/d 06.00 Wib) tetap saja masih ditemukan sampah pada siang hari sehingga menyebabkan tumpukan sampah. hal tersebut sebenarnya sangat bertolak belakang dengan harapan dari peraturan tersebut dalam menangani pembuangan sampah. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak menugaskan penjaga Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berasal dari pegawai harian. Penjaga tersebut ditugaskan untuk menjaga dan memantau Tempat Penampungan Sementara (TPS) mulai pukul 08.00 Wib s/d 17.00 Wib. Tujuan

YULIANA TAE, NIM. E42011082
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

dari diletakkan petugas untuk menjaga Tempat Penampungan Sampah (TPS) tersebut agar memantau keadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dari sifat masyarakat yang tidak bertanggungjawab yang membuang sampah diluar waktu yang telah ditentukan. Petugas Tempat Penampungan Sementara (TPS) merupakan petugas harian yang dihonor sebesar Rp 800.000,00 / bulan. Jika petugas tersebut tidak menjalankan tugas dengan baik maka akan diberikan sanksi berupa pertama teguran dan keduanya pemecatan. Namun, dari sanksi yang telah ditetapkan tidak membuat petugas menaati ketetapan yang telah disepakati, dimana masih ditemukan petugas yang tidak menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, dengan ditemukan tidak adanya petugas yang menjaga Tempat Penampungan Sementara (TPS) pada jam kerja.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan diatas tersebut, peneliti tertarik mengambil penelitian mengenai Pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah di Kecamatan Pontianak Barat.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, belum optimalnya Pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah dengan fenomena- fenomena sebagai berikut:

1) Petugas tidak berada ditempat pada jam jaga.
2) Masih adanya sampah diluar jadwwal pembuangan sampah.
3) Kurang memadai sarana dan prasarana tempat sampah (kontainer).

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pada Pengawasan Langsung oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak.

4. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan adalah Bagaimana Pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak?

5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian menggunakan teori Terry (dalam Torang, 2013:177) yaitu pengawasan langsung, tujuan sebagai berikut:

a) Untuk mengkaji pengawasan langsung oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menangani pembuangan sampah ditinjau dari aspek menetapkan/

menentukan apa yang harus dilakukan atau diharapkan.

b) Untuk mengkaji pengawasan langsung oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menangani pembuangan sampah ditinjau dari aspek menemukan/ mengetahui apa yang terjadi.

c) Untuk mengkaji pengawasan langsung oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menangani pembuangan sampah ditinjau dari aspek bandingkan hasil dengan harapan.

6. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pemerintahan dibidang fungsi manajemen khususnya bidang pengawasan.

b) Manfaat Praktis

a. Sebagai sumbangan pikiran bagi Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan yang berkaitan dengan kebersihan dan keindahan kota.

b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi masukan dan menambah wawasan bagi mereka mengenai Pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan Sampah.

B. TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori

a) Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang berada pada tahap akhir, pengawasan tersebut berfungsi menentukan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan uraian George Terry (dalam Handayaningrat, 1996:25) manajemen adalah "proses dari manajemen yang lebih dikenal dengan akronim POACE, terdiri atas: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), serta Pengawasan (*Controlling*)." Berikut adalah beberapa pendapat ahli tentang arti dari pengawasan, diantaranya: *Controlling* menurut Terry (dalam Torang, 2013:176): *"… controlling is as the process of determining what's being accomplished, evaluating it, and if necessary applying corrective measures so that performance takes place according to plans…"(* Pengawasan adalah "proses untuk menentukan apa yang akan dicapai, evaluasi dan jika perlu menerapkan perbaikan tindakan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan rencana.")

Menurut Widjaya (dalam Torang, 2013:176) pengawasan dapat dilakukan dengan cara: 1) mempelajari perkembangan pekerjaan secara berkesinambungan dengan memonitor pekerjaan yang sedang

berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pekerjaan tersebut, dan 2) melakukan usaha-usaha untuk mengurangi, menghindari atau malah menyelesaikan faktor-faktor yang menghambat pekerjaan. Terry (dalam Torang, 2013:177) mengungkapkan bahwa pengawasan (controlling) terdiri dari:

a) Menentukan/ menetapkan apa yang harus dilakukan atau diharapkan,
b) Menemukan/ mengetahui apa yang terjadi.
c) Bandingkan hasil dengan harapan.

Menyetujui atau tidak hasil yang dicapai disertai dengan pengoreksian.

Sementara itu berkaitan dengan tujuan pengawasan, Ukas (2004:337) mengemukakan bahwa pengawasan memiliki tujuan sebagai berikut:

a) Mensuplai pegawai-pegawai manajemen dengan informasi-informasi yang tepat, teliti dan lengkap tentang apa yang akan dilaksanakan.
b) Memberikan kesempatan pada pegawai dalam meramalkan rintangan-rintangan yang akan mengganggu produktivitas kerja secara teliti dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghapuskan atau mengurangi gangguan-gangguan yang terjadi.
c) Setelah kedua hal diatas telah dilaksanakan, kemudian para pegawai dapat membawa kepada langkah terakhir dalam mencapai produktivitas kerja yang maksimum dan pencapaian yang memuaskan dari pada hasil-hasil yang diharapkan.

Sedangkan menurut pendapat Maringan (2004:61) ada beberapa tujuan pengawasan diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan.
b) Agar pelaksanaan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan teknik pengawasan menurut Siagian (2008:112) adalah sebagai berikut:

1) Inspeksi Langsung

Inspeksi langsung atau yang lebih dikenal dengan pengawasan langsung yaitu mengawasai secara langsung kegiatan yang sedang dilakukan. Selanjutnya ada dua macam teknik yang bisa dilakukan dalam inspeksi langsung yaitu:

- *On the spot observation*, merupakan inspeksi langsung yang dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan yang dilaksanakan.
- *On the spot report*, yaitu pengawasan yang dilakukan berdasarkan laporan yang masuk.

YULIANA TAE, NIM. E42011082
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

2) Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung bisa pula disebut pengawasan dari jarak jauh adalah pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Baik itu tertulis maupun lisan.

3) Koordinasi

Menurut James D. Mooney (dalam Inu Kencana, 2011), koordinasi adalah "susunan yang teratur dari usaha kelompok, untuk menciptakan kesatuan tindakan dalam mengejar tujuan bersama." Tanpa adanya koordinasi yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terstruktur maka tidak akan adanya kesingkronan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok dan lain sebagainya.Hal tersebut selaras dengan Henry Fayol (dalam Sutarto, 2002), mengkoordinasi berarti mengikat bersama, menyatukan, dan menselaraskan semua kegiatan dan usaha.

Menurut Dann Sugandha (dalam Moekijat 1994:31) ada enam jenis koordinasi yaitu:

1) Koordinasi intern, yaitu koordinasi antar pejabat atau antar unit di dalam suatu organisasi.
2) Koordinasi ekstern, yaitu koordinas antar pejabat dari berbagai organisasi atau antar organisasi atau bisa juga dimaksudkan sebagai jenjang-jenjang tersebut melaksanakan kegiatan yang telah menjadi program yang telah ditetapkan.
3) Koordinasi vertical, yaitu koordinasi antara pejabat-pejabat dan unit-unit tingkat bawah oleh pejabat di atasnya langsung, juga cabang-cabang suatu organisasi oleh organisasi induknya.
4) Koordinasi horizontal, yaitu koordinasi antar atau antar unit yang mempunyai tingkat hierarki yang sama dalam suatu organisasi yang sederajat atau antar organisasi yang setingkat.
5) Koordinasi diagonal, yaitu koordinasi antar pejabat atau unit yang berbeda fungsi dan berbeda tingkatan hierarkinya.
6) Koordinasi fungsional, yaitu koordinasi antar pejabat, antar unit, atau antar organisasi yang didasarkan atas kesamaan fungsi, atau karena koordinatornya mempunyai fungsi tertentu.

b) Prilaku Organisasi

Menurut Munandar (dalam Pasolong, 2008:71-72) Perilaku manusia adalah "segala kegiatan yang dilakukan manusia, baik yang secara langsung maupun dapat diamati seperti berjalan, melompat, menulis, duduk, berbicara dan sebagainya, maupun yang tidak dapat diamati secara langsung seperti berfikir, perasaan, motivasi dan sebagainya." Sedangkan menurut Siswanto (2005,73)

organisasi didefinisikan sebagai "sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi tak ubahnya sebagai wadah dan alat untuk mencapai tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma-norma yang harus dipedomani dan nilai yang perlu dipegang teguh." Menurut Thoha (2002:71) menyatakan bahwa faktor pembentuk utama perilaku individu adalah sikap, kemampuan dan motivasi. Tiga faktor ini menjadi kunci terhadap terbentuknya perilaku individu seperti yang didiskusikan di ats dengan memasukkan faktor kemampuan, sikap dan motivasi sebagai sebuah sifat yang melekat pada manusia yang memungkinkan seseorang melaksanakan sesuatu tindakan atau perilaku.

c) Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Pengawasan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menangani Pembuangan sampah di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak menggunakan jenis penelitian deskriptif dan analisis secara kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Moelong (2011:11) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dapat diartikan peneliti mencoba menggambarkan fakta yang terjadi sekarang sebagaimana realitas alami tanpa adanya fenomena-fenomena yang dibuat-buat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menentukan/ menetapkan apa yang harus dilakukan atau diharapkan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap seluruh informan yang telah dilakukan selama penelitian, Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menentukan/ menetapkan apa yang harus dilakukan atau diharapkan ialah dengan membentuk tim pengawas, hal tersebut salah satu mekanisme. Tim pengawas tersebut mempunyai tugas yaitu mengawasi petugas penjaga tempat penampungan sementara (TPS). Namun, tim yang telah dibentuk tidak memiliki pembagian tugas yang jelas sehingga pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas.

2. Menemukan/ mengetahui apa yang terjadi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan di lapangan, masalah yang ditemukan ialah masih banyak masyarakat Kecamatan Pontianak Barat yang membuang sampah di luar jadwal pembuangan sampah padahal di tempat penampungan sementara (TPS) sudah diperingatkan untuk membuang sampah sesuai jadwal yaitu 18.00 s/d 06.00. Kemudian petugas penjaga tempat penampungan sementara (TPS) juga ada

yang meninggalkan lokasi tempat penampungan sementara (TPS) pada jam kerja.

3. Bandingkan hasil dengan harapan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan di lapangan selama melakukan penelitian, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil pengawasan yang telah dilaksanakan dalam menangani pembuangan sampah terhadap harapan baik dari Pemerintah maupun masyarakat. Dengan harapan dilaksanakan pengawasan tersebut ialah agar lingkungan tempat penampungan sementara (TPS) bersih dan tidak ada tumpukan sampah yang dapat mengganggu keindahan kota. Namun, realisasi dilapangan pengawasan tersebut tidak membuahkan hasil yang maksimal dimana masih ditemukan masyarakat yang membuang sampah tidak tetap waktu. Kemudian sampah di tempat penampungan sementara (TPS) masih sampah menumpuk karena tidak terangkut oleh petugas pengangkutan dikarenakan oleh kurang armada pengangkutan.

D. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

a) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan/ menetapkan apa yang harus dilakukan atau diharapkan, belum jelas pembagian tugas bagi pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat serta belum melibatkan ketua Rukun Tetangga (RT).
2. Menemukan/ mengetahui apa yang terjadi, penjaga tempat penampungan sementara (TPS) tidak displin melaksanakan tugas dan kurang kesadaran masyarakat.
3. Bandingkan hasil dengan harapan, Ketidaksesuaian hasil pengawasan terhadap harapan masyarakat.

b) Saran

Setelah mengemukakan beberapa hal yang menjadi simpulan dalam tulisan ini, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kota Pontianak melaksanakan pengawasan dalam menangani pembuangan sampah, sebagai berikut:

1. Diharapkan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak memiliki jadwal yang jelas dan melakukan sosialisasi terus menerus serta

melibatkan ketua Rukun Tetangga (RT) dalam melaksanakan pengawasan.

2. Diharapkan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak memberi sanksi tegas kepada petugas tempat penampungan sementara (TPS) dan kepada masyarakat yang melanggar.
3. Diharapkan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak memperbaiki dan meningkatkan pengawasan agar sesuai dengan harapan masyarakat.

c) Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini, ada beberapa kendala yang dirasakan peneliti sehingga menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya:

1. Kurangnya keterampilan peneliti dalam menganalisis kalimat secara ilmiah menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk menuangkan pemikiran-pemikiran kebentuk tulisan.
2. Kurangnya pemahaman peneliti mengenai metodologi penelitian kualitatif

E. APRESIASI

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, pengasuh, pengelola Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Pontianak, khususnya Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak yang telah membantu serta memberikan izin selama melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

F. REFERENSI

a) Buku-buku:

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah, edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Handayaningrat, Soewarno. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, cetakan keenam belas, Penerbit : PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.

Moleong. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

…… 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maringan. 2004. *Ilmu Administrasi Manajemen*, Penerbit: alfabeta.

Moekijat.1994. *Koordinasi (Suatu Tinjauan Teoritis*). Bandung: Mandar Maju.

Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.

Reksohadiprodjo, Sukanto. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen, edisi keenam, cetakan kelima*. Yogyakarta:BPEE

Safi'i. 2009. *Manajemen Pembangunan Daerah (Teori dan Aplikasi)***.**Malang: Averroes Press.

Siagian, Sondang. 2008. *Pengantar Manajemen, edisi pertama***.** Jakarta: Bumi Aksara.

Simbolon Masry, Maringan. 2008. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

…….... 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mised Methods)***.** Bandung: Alfabeta.

Sutarto. 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogjakarta: Gajah Mada University.

Sutrisno, Edy. 2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana Prenanda Media Group.

Syarifiee, Inu Kencana. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi*. Jakarta; Pt. Raja Grafindo Persada.

Tohardi, Ahmad. 2008. Petunjuk Praktis Menulis Skirpsi. Bandung: Mandar Maju.
Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Ukas, Maman. 2004. *Manajemen : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Penerbit: Agnini. Bandung.
Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan, edisi ketiga***.** Raja Grafindo Persada. Jakarta.

b) **Dokumen-Dokumen**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak Tahun 2015.
Profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pontianak Tahun 2015

c) Peraturan-Peraturan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Walikota Pontianak Nomor 6 Tahun 2006 tentang Jadwal Pembuangan Sampah.

Keputusan Walikota Pontianak Nomor 40 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan

Peraturan Walikota Pontianak Nomor 58 Tahun 2009 tentang uraian tugas jabatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

d) Sumber dari internet

Kusumadewi, Venni Rindya. 2011. Pelaksanaan Pengawasan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar Terhadap Pengelolaan Limbah Hasil Pembakaran Batubara Bagi Industri. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi. Melalui http://eprints.uns.ac.id/4308/1/207601011201109471.pdf**. (** diakses pada 3 Maret 2015).

Harianto. 2011. Pengawasan Camat dalam Pengelolaan Sampah Kebersihan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Universitas Riau (UR). Skripsi. Melalui http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1199/Jurnal%20Skripsi%20-%20Harianto.pdf?sequence=1. (diakses pada 3 Maret 2015)

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage :http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika universitas tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Yuliana Tae

NIM / Periode Lulus : E42011082 / 2015

Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address / HP : yulianatae@yahoo.com / 085650860974

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGAWASAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM MENANGANI PEMBUANGAN SAMPAH DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikanya di internet atau media lain :

☐ fulltext
☑ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal .....

Dr. H. Wijaya Kusuma, MA
NIP. 19620214 198603 1 001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : November 2015

(Yuliana Tae)